

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program perguruan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Di samping itu, lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Magang adalah salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan pendidikan yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember dimana program tersebut merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Diploma tiga (D-III) Politeknik Negeri Jember untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan baru khususnya di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Magang dilaksanakan dengan cara menjalin kerja sama dengan instansi atau perusahaan yang masih terkait erat dengan disiplin ilmu mahasiswa dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan. Seiring dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, dengan dilaksanakannya kegiatan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, yaitu Magang dengan bobot 20 sks atau setara dengan 768 jam atau 4 bulan untuk Program Diploma III yang dilaksanakan pada semester 6 (enam). Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja dan mentaati peraturan-peraturan yang berlaku serta menulis setiap kegiatan magang di Buku Kerja Praktik Mahasiswa (BKPM).

Kegiatan Magang ini dilakukan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) Lebo – Sidoarjo. Di UPT PATPH Lebo – Sidoarjo yang bergerak dibidang tanaman hortikultura juga biasa disebut

dengan PUSPA Lebo (Pusat Studi dan Pengembangan Hortikultura). Pemilihan tempat magang di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura karena UPT PATPH ini merupakan salah satu balai atau tempat pusat pengembangan tanaman pangan dan hortikultura, sehingga UPT ini memiliki peran dalam peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura dengan menerapkan pertanian semi modern. Kegiatan budidaya yang dilakukan UPT ini dilakukan langsung oleh pekerja yang berasal dari sekitar Lebo-Sidoarjo yang sebelumnya dilakukan pelatihan oleh pihak UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura. UPT PATPH juga membudidayakan komoditas tanaman buah semusim, salah satunya adalah Semangka Kuning Berbiji.

Semangka kuning (*Citrullus lanatus*) merupakan salah satu jenis buah Semangka yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia karena teksturnya lebih padat dan lembut serta dan mengandung banyak serat dan mineral untuk kesehatan. Buah Semangka mengandung banyak zat yang berguna untuk kesehatan, seperti beta-karoten, gammakaroten alfa-karoten dan zeta-karoten, selain itu fungsi lainnya adalah buah Semangka kuning dapat diandalkan sebagai penetral radikal bebas dan mengurangi kerusakan sel dalam tubuh karena memiliki kadar antioksidan yang tinggi (Mariani *et al*, 2018 dalam Tedy, 2022).

Pengembangan buah Semangka kian meningkat karena mempunyai nilai ekonomis dan nilai tambah bagi petani. Selain itu, harga buah Semangka masih tergolong stabil di pasaran. Berdasarkan wilayah, Provinsi Jawa Timur merupakan penghasil Semangka terbesar di Indonesia dengan produksi sebesar 138.245 ton pada 2021. Jumlah tersebut setara dengan 33,37% dari total produksi Semangka secara nasional (Widi, 2022).

Agar agribisnis Semangka Kuning Berbiji semakin unggul dan meningkat, maka perlu mengetahui manajemen risiko yang tepat. Pengolahan usaha yang tepat akan menghasilkan produk dengan kualitas yang memenuhi standar dan kuantitas produksi yang maksimal. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan agribisnis Semangka Kuning Berbiji unggul antara lain yaitu mulai dari persiapan produksi (meliputi penetapan lokasi tanam, penetapan varietas, pembenihan dan persiapan lahan), penanaman dan pemeliharaan (meliputi

pemupukan, pengairan, pemangkasan tanaman), pembuahan dan pemanenan (meliputi kegiatan seleksi buah, pemeliharaan buah, pengendalian hama dan penyakit, kegiatan panen hingga pasca panen).

Pelaksanaan proses pasca panen Semangka Kuning Berbiji memiliki risiko yang dihadapi. Risiko pasca panen Semangka Kuning Berbiji dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti saat pengangkutan, penyortiran, penyimpanan dan pemasaran. Adanya risiko hasil pasca panen Semangka menimbulkan adanya ketidakpastian terhadap keuntungan yang akan di peroleh. Hal ini dapat dilihat dari produktivitas setiap periode selama masa tanam berlangsung. Maka dari itu, manajemen risiko penting dilakukan untuk mengenali risiko yang muncul, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya risiko kegagalan, menyiapkan penganggulan dan merencanakan langkah-langkah yang perlu diantisipasi terhadap risiko Semangka sehingga dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dan meminimalisir terjadinya sebuah risiko.

Berdasarkan hal tersebut, maka diketahui bahwa Semangka Kuning Berbiji merupakan salah satu komoditas agribisnis di UPT PATPH, akan tetapi dalam proses pasca panen Semangka sangat rentan terhadap risiko sehingga diperlukan manajemen risiko yang dimulai dari mengenali risiko yang muncul hingga menyiapkan pengendalian dan respon terhadap risiko dalam agribisnis pasca panen Semangka Kuning Berbiji.

## **1.1 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.1.1 Tujuan Umum Magang**

Adapun tujuan umum magang ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang.
2. Memberikan gambaran keseluruhan dan keterampilan mengenai proses persiapan produksi, proses produksi hingga pemasaran produk.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

### 1.1.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan mengetahui secara langsung proses budidaya tanaman Semangka di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan mahasiswa magang.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.

### 1.1.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

#### a. Manfaat untuk mahasiswa:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi terkait proses budidaya tanaman Semangka di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura.
4. Meningkatkan kemampuan sosialisasi dalam berinteraksi dan bekerja sama dalam dunia kerja sehingga dapat dengan mudah berintegrasi dengan lingkungan kerja dalam memasuki dunia kerja nanti.
5. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan pihak-pihak terlibat.

#### b. Manfaat untuk Polije:

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

c. Manfaat untuk UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura :

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

## 1.2 Lokasi dan Jadwal Magang

### 1.2.1 Lokasi Perusahaan

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur. UPT PATPH berlokasi di Jalan Raya Lebo, No.48, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.



Gambar 1.1 Peta Lokasi UPT PATPH

Sumber: Data Sekunder, 2023

### 1.2.2 Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan selama jam kerja 4 (empat) bulan yaitu dimulai pada tanggal 01 Maret 2023 - 30 Juni 2023. Hari kerja di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura di mulai hari senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin – Sabtu adalah 8 jam dengan 30 menit istirahat. Rincian waktu magang kerja UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut:

Rincian waktu magang kerja pada hari Senin-Jum'at, yaitu sebagai berikut:

Pukul 07.00 – 12.00 WIB = Jam kerja

Pukul 12.00 – 12.30 WIB = Istirahat

Pukul 12.30 – 15.30 WIB = Jam Kerja

Rincian jam kerja pada hari Sabtu:

Pukul 07.00 – 13.00 WIB = Jam Kerja

### **1.3 Metode Pelaksanaan**

#### **1. Orientasi Lapang**

Mengenali kondisi lapangan yang akan digunakan selama melakukan kegiatan Magang dan pengenalan karyawan serta pekerja di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura Lebo – Sidoarjo.

#### **2. Praktik Langsung**

Kegiatan praktik lapang ini lebih banyak dilaksanakan di kebun bagian barat dikarenakan untuk mendapatkan data lebih fokus sesuai dengan judul laporan yang dibutuhkan. Kebun bagian barat merupakan bagian sayuran seperti jagung, kangkung, bawang merah, bayam, cabai, tomat, terong dan adapun Semangka. Selain aktivitas kerja magang lebih banyak di kebun barat, ada pertukaran dalam penempatan kerja yang dilakukan agar bisa mendapatkan ilmu lebih banyak mengenai penanganan dan pemeliharaan tanaman pangan. Seperti bagian kebun timur yaitu terdapat *screenhouse* sebagai tempat Melon *Golden* Lengkwawi. Adapun di bagian pengolahan yang merangkap sebagai agrowisata dan di bagian pemasaran dengan menjual hasil produk ke pasar tani. Jadi mengenai praktik lapang ini sangat menyeluruh dan luas, hanya saja tetap ada titik fokus yang diinginkan sesuai pelaporan magang.

#### **3. Wawancara**

Kegiatan wawancara ini sering dilaksanakan di sela-sela kegiatan baik kepada pembimbing lapang maupun kepala kebun dan kepala kebun pusat yang memiliki informasi akurat dan terpercaya serta sesuai dengan data di lapangan. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengetahui jawaban apabila mahasiswa memiliki pertanyaan mengenai kegiatan budidaya atau penulisan laporan dan SOP (Standar Operasional Prosedur).

#### **4. Dokumentasi**

Kegiatan dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung

dengan menggunakan kamera atau *handphone* sebagai bukti hasil kegiatan selama magang dan juga sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan.

#### 5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap-tahap yang telah dilakukan agar memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Kegiatan ini juga dilakukan dengan membaca literatur baik dari jurnal, skripsi, maupun laporan Magang terdahulu baik dari internet maupun perpustakaan kantor UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Sidoarjo. Tujuan dari studi pustaka ini yaitu untuk memperoleh referensi dalam kegiatan pembuatan SOP dan penulisan laporan magang serta untuk menemukan jawaban dari beberapa pertanyaan yang timbul selama melakukan kegiatan praktik langsung di lahan.

#### 6. Konsultasi

Konsultasi dilakukan oleh mahasiswa dengan dosen pembimbing lapangan terkait pemecahan berbagai masalah yang muncul selama kegiatan Magang.

#### 7. Pembuatan SOP (Standar Operasional Prosedur)

UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo – Sidoarjo meminta mahasiswa untuk membuat SOP tentang komoditi atau objek yang dipilih dalam judul laporan sebagai suatu bentuk *output* dari kegiatan magang.

#### 8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah tahap akhir dari rangkaian kegiatan Magang, laporan di ambil dari kegiatan yang telah dilakukan dengan hasil dari berbagai pengamatan yang dilakukan selama Magang. Tujuan dari penyusunan laporan ini yaitu untuk melaporkan secara rinci mengenai judul atau topik yang di angkat selama melakukan kegiatan Magang.